

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim dimana dua pertiga dari luasnya merupakan lautan. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tersusun atas untaian pulau-pulau besar maupun kecil yang terdiri dari 17.805 buah pulau. Pulau kecil adalah pulau yang berukuran kecil yang secara ekologis terpisah dari pulau induknya (*mainland*) dan memiliki batas yang pasti, terisolasi dari habitat lain, sehingga mempunyai sifat insuler (Dahuri dalam Ngabito, 2012). Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada, yaitu sepanjang 81.000 km.

Besarnya potensi yang dimiliki kawasan pulau-pulau kecil menyebabkan pengembangan kawasan ini semakin giat dilakukan. Tren yang sedang marak diekspos di media massa maupun media cetak saat ini adalah wisata pantai dan wisata bahari terutama wisata bawah laut, sehingga minat untuk berwisata baik yang dilakukan wisatawan lokal maupun mancanegara semakin meningkat.

Pulau Saronde merupakan salah satu pulau kecil dari 17.805 pulau yang dimiliki oleh Indonesia yang terletak di Desa Ponelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo dengan luas kurang dari 10 hektar. Pulau Saronde memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar dengan ciri khas berupa pulau berbentuk segitiga, dikelilingi hamparan pasir putih dan bebatuan granit serta keindahan taman laut yang dihuni berbagai jenis ikan karang yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Sebagian kontur pulauanya berupa hutan dengan aneka macam pepohonan. Saat ini Pulau Saronde telah ditetapkan sebagai kawasan wisata pantai dan bahari (RTRW Prov. Gorontalo tahun 2010-2030).

Pulau Saronde merupakan salah satu sektor pariwisata unggulan yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara sebab merupakan salah satu sumberpendapatan daerah. Mengingat pengembangan industri pariwisata

adalah salah satu strategi yang dipakai untuk mempromosikan wilayah tertentu dan mendatangkan devisa yang besar. Menurut data BPS Kabupaten Gorontalo Utara (2012) jumlah wisatawan tahun 2010 sebesar 2.163 pengunjung dan meningkat menjadi 2.740 pengunjung di tahun 2011.

Garis pantai merupakan kenampakan muka bumi yang bersifat dinamis dan dapat mengalami perubahan baik dalam waktu yang relatif cepat ataupun lambat. Perubahan terhadap garis pantai adalah satu proses tanpa henti yang berlangsung terus menerus melalui berbagai proses baik pengikisan (*abrasi*) maupun penambahan (*akresi*) pantai yang diakibatkan oleh pergerakan sedimen, arus susur pantai (*longshore current*), tindakan ombak dan penggunaan tanah (Vreugdenhill dalam Arief, 2011:72). Perubahan pada garis pantai yang diakibatkan oleh faktor-faktor sebagaimana tersebut di atas dapat mengakibatkan penyusutan kawasan wisata atau sebaliknya akan bertambah (menjorok ke laut).

Perubahan garis pantai tersebut dapat dipantau dan dianalisis menggunakan teknologi satelit penginderaan jauh secara multi-temporal. Menurut Prahasta (dalam Lilian : 2013) kelebihan teknologi ini yaitu dapat memantau wilayah yang luas dalam waktu yang hampir bersamaan dan berkesinambungan termasuk daerah yang sukar dijelajahi dan dapat merekam kondisi perairan pesisir yang bersifat dinamis dalam waktu singkat. Wahyu (Asril dalam Lilian : 2013) menambahkan bahwa tetap harus disertai adanya pengecekan atau pengamatan lapangan.

Teknologi penginderaan jauh adalah teknik atau seni yang berlandaskan pada penggunaan gelombang elektro magnetik. Teknik tersebut menghasilkan citra yang diperoleh dengan cara membangun suatu relasi antara *flux* yang diterima oleh sensor yang dibawa oleh satelit dengan sifat-sifat fisik obyek yang diamati/obyek dipermukaan bumi. Citra tersebut dianalisa untuk melihat perubahan garis pantai.

Memperhatikan kondisi Pulau Saronde sebagai kawasan wisata pantai dan bahari potensial yang tidak akan terlepas dari ancaman degradasi kualitas lingkungan pesisir berupa perubahan garis pantai. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Perubahan**

## **Garis Pantai Menggunakan Citra Satelit Multi-Temporal di Pulau Sarode Kabupaten Gorontalo Utara”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar perubahan garis pantai yang telah terjadi di Pulau Saronde Kabupaten Gorontalo Utara ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui besar perubahan garis pantai yang telah terjadi dalam rentang waktu tahun 2000,2010, dan 2015 di Pulau Saronde Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini kiranya penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi bagi semua kalangan khususnya pemerintah sebagai acuan dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, pemantauan mapun pengembangan kawasan wisata pantai dan bahari Pulau Saronde.